

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kesenian *Gaok* kombinasi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana pernyataan yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (dalam Nurrespati Wiladatika 2010: 25).

Metode penelitian pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Metode merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dilapangan serta hubungan antara fenomena yang diselidiki dalam hal ini pertunjukan seni *Gaok* kombinasi sinar kiara rambay di Desa Kulur Kabupaten Majalengka.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara dan data lainnya yang relevan dilakukan sebagai instrumen penelitian. Selain itu, penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini,

jika melihat dari berbagai masalah dan data yang diteliti, maka penelitian ini bersifat alamiah atau bersifat naturalistik.

Beberapa pemikiran yang mendasari penggunaan pendekatan naturalistik menurut sebuah buku penelitian kebudayaan, Kuntjara (2006 : 4) adalah sebagai berikut :

1. Realitas pada dasarnya bersifat jamak yang hanya dapat dipelajari secara holistik.
2. Peneliti dan yang diteliti saling berinteraksi dan tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain.
3. Tujuan penelitian adalah untuk menelaah suatu kasus dan memahaminya secara mendalam.
4. Setiap unsur yang menyangkut objek penelitian saling terkait sehingga sulit untuk mencari sebab akibatnya.
5. Penelitian menyangkut nilai-nilai yang paling tidak ada pada :
 - a. Peneliti dalam memilih masalah, menilai, dan mengemukakan pendapat
 - b. Pemilihan paradigma yang akan dipakai dalam penelitian
 - c. Pemilihan teori yang digunakan dalam pengumpulan data dan penafsiran hasil penelitian.
 - d. Nilai-nilai yang terkandung dalam konteks dimana subyek itu diteliti.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan naturalistik mempunyai beberapa kriteria yang lazim digunakan dalam penelitian Kuntjara (2006 : 4).

Kriteria tersebut antara lain :

1. Dilakukan pada tempat subjek berada dalam lingkungan yang sebenarnya, yakni dilakukan di kediaman abah Rukmin yang beralamat di Kampung Tarikolot Desa Kulur Kabupaten Majalengka.
2. Menggunakan instrumen manusia dalam penelitiannya, hal ini pasti terjadi karena subjek penelitian pun melibatkan instrumen manusia..
3. Naluri dan intuisi memegang peranan dan diperhitungkan dalam penelitian.
4. Menggunakan metode kualitatif.
5. Pemilihan sampel penelitian dilakukan tidak secara acak.
6. Lebih memilih penggunaan metode induktif.
7. Penggunaan teori yang membumi (grounded theory).
8. Rencana penelitian bisa berubah sewaktu-waktu, dikarenakan faktor dari kesibukan subjek peneliti yang mayoritas bekerja sebagai petani agraris.
9. Hasil yang didapat bisa dinegosiasikan.
10. Pelaporan hasil penelitian berbentuk narasi.
11. Data perlu ditafsirkan berdasarkan kasus. Penafsiran dalam suatu kejadian bisa berbeda-beda karena sudut pandang yang berbeda.
12. Aplikasi hasil penelitian sifatnya sementara.
13. Kriteria keabsahan hasil penelitian tidak mengikuti model penelitian konvensional, tetapi ditentukan berdasarkan kredibilitas, dapat tidaknya hasil ditransfer, hasil yang dapat diandalkan, dan kepastiannya.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian kualitatif naturalistik mengutamakan pengaruh timbal balik antara peneliti dan responden penelitian. Interaksi keduanya merupakan inti dari penelitian. Justru dalam penelitian, ketika unsur manusia terlibat siapapun termasuk peneliti sendiri merupakan unsur penting dalam menentukan relevansi dalam penelitiannya. Bias yang muncul dalam interaksi memang bisa mengganggu penelitian, untuk itu peneliti harus mencari cara untuk mengontrol bias yang muncul agar tidak menghambat kelancaran pengumpulan informasi.

Dalam metode ini menggunakan cara penulisan deskriptif maksudnya penulis mengumpulkan terlebih dahulu data yang diperlukan sebanyak-banyaknya, kemudian melakukan analisis terhadap data-data tersebut untuk menyaring data yang benar-benar dapat mendukung dalam penyusunan laporan ini secara sistematis, faktual dan aktual. Data yang diperoleh dalam metode ini, dianalisis untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan Pertunjukan Seni *Gaok* Kombinasi Sinar *Kiara Rambay*.

B. Lokasi Waktu dan Objek Penelitian

1. lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Kulur Kabupaten Majalengka, karena di Desa ini terdapat grup "Sinar Kiara Rambay" yang dipimpin oleh abah rukmin. Selain itu Desa Kulur tidak terlalu jauh dari tempat tinggal penulis di Desa Tonjong yang berposisi di sebelah utara Desa Kulur. Desa Kulur berada di sebelah timur kabupaten Majalengka dan tinggi rata-rata tanah wilayahnya 300-400 m dari permukaan laut. Batas-batas wilayah Desa Kulur, yaitu sebelah utara yang berbatasan dengan kecamatan cigasong dan tonjong. Sebelah barat berbatasan dengan Sindangkasih, sebelah timur berbatasan langsung dengan sungai cideres yang terkenal di daerah majalengka. Sedangkan sebelah selatan Desa kulur ini berbatasan dengan Desa Cibodas.

2. Waktu

Pada pelaksanaan penelitian penulis melakukan observasi pada bulan September sampai dengan sekarang Januari. Waktu yang dilaksanakan dipastikan saat di waktu senggang yakni antara pukul 13.00 sampai dengan selesai, hal ini dilaksanakan agar tidak mengganggu aktivitas para pemain Gaok yang mayoritas para pemainnya bekerja sebagai petani.

3. Objek penelitian

Pada objek penelitian dalam hal ini peneliti mencoba melakukan pencarian informasi dari pimpinan kesenian *Gaok* yakni abah Rukmin. Selain

pimpinan seni *Gaok* peneliti juga melakukan observasi kepada tokoh masyarakat setempat yang mengetahui tentang kesenian *Gaok* di Desa Kulur Kabupaten Majalengka.

C. Teknik Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data (instrumen penelitian) agar data yang terkumpul sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan. Pengumpulan data merupakan prosedur penelitian dan merupakan prasyarat bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif. Untuk mendapatkan data-data yang benar-benar akurat dan lengkap, Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data dikumpulkan dengan harapan dapat tercapainya tujuan yang diharapkan dalam kegiatan observasi, yaitu mengetahui situasi, kondisi dan hal-hal yang dibutuhkan. Dalam hal ini data-data yang menyangkut tentang kesenian *Gaok*. Adapun yang dilakukan penulis dalam observasi ini adalah mengapresiasi pertunjukan Seni *Gaok* Kombinasi Sinar Kiara Rambay untuk selanjutnya diolah hingga menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian.

b) Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung, agar mendapatkan jawaban terhadap permasalahan penelitian secara orsinil dari objek peneliti itu sendiri, juga dari orang yang lebih tahu tentang kesenian *Gaok*.

Teknik ini merupakan teknik yang paling penting dalam penyusunan skripsi ini, karena sebagian besar sumber diperoleh melalui wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh sumber lisan terutama sejarah perkembangan lisan, yang dilakukan dengan cara berkomunikasi dan berdiskusi dengan beberapa tokoh yang terlibat atau mengetahui secara langsung maupun tidak langsung bagaimana perkembangan pertunjukan seni *Gaok* kombinasi sinar kiara rambay di Desa Kulur Kabupaten Majalengka.

Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai masalah yang di teliti untuk melengkapi penulisan dalam pembahasan hasil penelitian sebagai salah satu bahan acuan.

Wawancara yang dilakukan adalah teknik wawancara gabungan yaitu perpaduan antara wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur atau berencana adalah wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Semua responden yang diwawancarai diberi pertanyaan yang sama dengan kata-kata dan tata urutan yang seragam. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur adalah

wawancara yang tidak mempunyai persiapan sebelumnya dari suatu daftar pertanyaan dengan susunan kata-kata dan tata urutan yang harus dipatuhi peneliti.

Wawancara ini dilakukan oleh penulis kepada orang-orang yang langsung berhubungan dengan peristiwa atau objek penelitian, pelaku atau saksi dalam suatu pertunjukan yang akan diteliti dalam hal ini yaitu mengenai kesenian *Gaok*. Menurut Alwasilah (dalam Nurrespati Wiladatika 2010: 27) “Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang mungkin tidak diperoleh melalui observasi”.

Kebaikan dari penggabungan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur adalah agar tujuan wawancara lebih terfokus. Selain itu agar data yang diperoleh lebih mudah diolah dan yang terakhir narasumber lebih bebas mengungkapkan apa saja yang dia ketahui.

Dalam teknis wawancara penulis mencoba mengkolaborasikan antara kedua teknik tersebut, yaitu dengan wawancara terstruktur penulis membuat susunan pertanyaan yang sudah dibuat, kemudian diikuti dengan wawancara yang tidak terstruktur yaitu penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pertanyaan sebelumnya dengan tujuan untuk mencari jawaban dari setiap pertanyaan yang berkembang kepada tokoh atau pelaku seni. Selain kedua teknik di atas, penulis juga menggunakan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data baik berupa data angka maupun gambar. Dalam hal ini dilakukan pengkajian terhadap arsip-arsip yang telah ditemukan berupa data tersebut.

Wawancara awal dilakukan pada tanggal 19 September 2010. Di kediaman beliau yang terletak di Desa Kulur Kabupaten majalengka dengan narasumber utama abah Rukmin dengan menggunakan pedoman wawancara terlampir. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis dan kamera digital.

c) Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui sumber-sumber tertulis baik berupa buku, majalah, surat kabar, maupun hasil-hasil laporan penelitian yang memuat bahan menjadi sumber dalam pengumpulan data yang telah diakui kebenarannya. Tentu saja sumber-sumber tertulis tersebut yang berkaitan dengan masalah yang sedang penulis teliti yaitu kesenian *Gaok* yang dikaji dari berbagai teori pendapat serta temuan-temuan dari berbagai media. Untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang lebih akurat dilengkapi dengan data dari sumber yang sudah ada terlebih dahulu. Data tersebut disusun, diolah, kemudian dianalisis, sehingga dapat menunjang kelancaran dan tujuan dari penelitian ini. Beberapa sumber yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

- Nono Sudarmono dengan judul *Struktur Pertunjukan dan Fungsi Sosiologis Tradisi Gaok serta Model Pelestariannya* (2009: 7). berkaitan dengan kondisi seni tradisi Gaok pada saat sekarang dari tulisan Dalam tulisannya Sudarmono (2009: 7) memaparkan bagaimana kondisi suatu kesenian yang merupakan identitas diri dari

suatu masyarakat, pada saat sekarang mulai ditinggalkan dan bahkan terancam punah. Sedangkan dalam isi tulisan ini peneliti menekankan kepada aspek perkembangan dan pertunjukan seni *Gaok* kombinasi sinar kiara rambay di Desa Kulur Kabupaten Majalengka.

d) Dokumentasi

Dokumentasi berarti pengumpulan data yang berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk rekaman *audio* dan *visual*. Dalam penyajian *Gaok* kombinasi kiara rambay ini didokumentasikan berupa photo dan rekaman video, menggunakan instrument kamera digital sebagai penyimpan data yang dimulai dari bulan September 2010. Dari semua data yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah menjadi suatu karya ilmiah.

D. Teknik Pengolahan Data

Seluruh data yang didapat dari hasil akhir observasi, wawancara, dan studi literatur dikumpulkan untuk selanjutnya disusun secara berstruktur untuk penulisan serta di dapatkan acuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah terkumpul diolah dengan maksud untuk mengklasifikasikan berbagai data yang ada.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengklasifikasian data yang ada tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Mengkategorikan data yang dikumpulkan dari hasil penelitian.
2. Mencari kesesuaian hubungan dan perbandingan antara data dari hasil penelitian di lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori-teori narasumber yang menunjang dalam pengolahan data hasil penelitian.

